

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Strategi Manajemen Redaksional Untuk Meningkatkan Kualitas Penyiaran di JTV Madura

Strategi manajemen redaksional yang dipakai dalam sebuah perusahaan media akan mempengaruhi jalannya sebuah program akan berjalan baik atau tidak. Dalam menjalankan manajemen, seorang manajer akan bertanggung jawab melaksanakan empat fungsi dasar, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi. Berikut penjelasannya:

a. Perencanaan Program Berita JTV Madura

Perencanaan merupakan sekumpulan kegiatan yang akan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Biasanya dalam perencanaan akan mengacu pada pewujudan tujuan dari sebuah perusahaan media serta menyiapkan strategi yang dipakai agar tujuan tersebut dapat cepat dicapai. Selain itu, perencanaan yang baik akan mempertimbangkan situasi dan kondisi saat pelaksanaan dilakukan sehingga menyiapkan jalan lain jika terdapat masalah saat proses pelaksanaan.

Untuk mendapatkan bahan siaran yang bagus JTV Madura akan mengadakan rapat penetapan serta pengadaan tim liputan, penetapan jangka waktu liputan, serta lokasi liputan. Direktur JTV Madura mengatakan bahwa:

Setiap karyawan bekerja sesuai dengan ruang lingkup tugas masing-masing. Karena JTV Madura membawahi beberapa daerah seperti Kabupaten Bangkalan, Sampang, dan Sumenep, maka Direktur JTV Madura membagi wartawannya ke daerah-daerah dengan menempatkan satu wartawan pada setiap daerah.¹

Pada saat pencarian berita direktur akan melimpahkan tugasnya kepada Koordinator pemberitaan untuk mengawasi seluruh kerja wartawan. Seperti yang dijelaskan Koordinator pemberitaan JTV Madura yang mengatakan bahwa:

Nanti di *news* ada sistem reward and punishment, jadi harus kirim setiap hari minimal dua, atau tiga. Kalau seumpama mentok satu tidak apa-apa, akan ditolelir, yang penting dalam satu bulan mencapai 60 berita satu orang, minimal. Kalau teman-teman wartawan biasanya sampai 70-80 berita perbulannya. Selain itu, juga pada sistem reward dan Punishmen berbentuk penambahan dan pengurangan bonus pada karyawan.²

Proses perencanaan biasanya bertujuan untuk menentukan berita apa saja yang akan ditayangkan di Televisi. Jika dalam pencarian berita wartawan kesulitan untuk mencari berita, maka wartawan harus bisa mencari angle berita yang berbeda agar memenuhi target berita pada hari itu. Apabila wartawan sudah benar-benar kepepet maka Koordinator Pemberitaan JTV Madura biasanya akan memberikan isu- isu yang akan diangkat menjadi berita dengan mengkomunikasikan lewat *WhatsApp* Grup atau langsung secara pribadi. Seperti yang dijelaskan Koordinator pemberitaan di JTV Madura yang mengatakan bahwa:

¹ Moh. Zuhri, Redaktur JTV Madura, Wawancara Langsung, (09 Januari 2022)

² Hanif Tanzil, Koordinator Pemberitaan JTV Madura, Wawancara Langsung, (14 Januari 2022)

Untuk berita biasanya dari isu dimasyarakat atau bisa berita seperti kecelakaan atau bencana alam dibuat beberapa angle berita agar dapat memenuhi target tayang. Tapi tidak semua berita yang dikirim pada hari itu akan ditayangkan hari itu juga, kita pilih-pilih mana berita yang lebih penting ditayangkan hari itu sesuai dengan segmen yang sudah ditetapkan.³

Selain merencanakan bahan berita apa yang akan diangkat, program di JTV Madura juga menentukan segmen setiap penayangan live, maka segmentasi pasarnya adalah umum, khususnya untuk memberikan informasi secara aktual kepada warga wilayah Madura.

Pada tahap perencanaan ini, JTV Madura akan menentukan berapa banyak berita yang akan ditayangkan dalam siaran yang akan ditayangkan sore dan pagi harinya. Seperti yang dijelaskan Koordinator pemberitaan JTV Madura yang mengatakan bahwa:

Program berita di JTV Madura itu dalam sekali siaran ada 16 berita yang harus disiarkan dalam tayang sore kita selama satu jam setengah, itu dibagi menjadi 4 segmen atau lebih, tergantung banyaknya berita tetapi biasanya kita pakai 4 segmen. Dalam satu segmen itu ditaruh 4 sampai 5 berita, kalau sudah selesai biasanya kita selibkan program lainnya.⁴

Dalam perencanaan produksinya JTV Madura membagi biaya produksi menjadi dua, yaitu biaya operasional dengan biaya siaran. Dalam produksi dianggarkan sebesar 10 juta rupiah, dalam biaya produksi ini termasuk biaya pemeliharaan drone, kamera, dan alat-alat yang dipakai produksi serta bensin. Biaya produksi ini dianggarkan berdasarkan besar kecilnya produksi, jadi dapat berubah-ubah. Sedangkan untuk biaya siaran JTV menganggarkan sebesar 2 Juta Rupiah untuk pemeliharaan Token

³ Hanif Tanzil, Koordinator Pemberitaan JTV Madura, Wawancara Langsung, (14 Januari 2022)

⁴ Hanif Tanzil, Koordinator Pemberitaan JTV Madura, Wawancara Langsung, (14 Januari 2022)

Listrik dan Wi-Fi. Seperti yang dijelaskan oleh Direktur JTV Madura yang mengatakan bahwa:

Biaya produksi kita ada 2 jadi operasional dan siaran itu dipisah. Kalau operasional seperti pemeliharaan alat, atau kalau ada yang pinjam kamera dan drone masuknya disitu, bensin juga disini. Kalau siaran itu palingan untuk token listrik aja sekitaran 2 jutaan, soalnya kita butuh listrik besar dan juga Wi-Fi.⁵

b. Pengorganisasian Program Berita JTV Madura

Pada setiap bagian dari struktur organisasi harus memiliki *job description* yang jelas agar dapat memahami kewajiban dan tanggung jawab serta batas wewenang. Struktur organisasi pada perusahaan media biasanya memiliki perbedaan, apalagi jika perusahaan media itu masih kecil atau berbentuk biro pembagian strukturnya lebih sederhana dan tidak sulit. Maka dari itu JTV Madura sangat memperhatikan pentingnya manajemen untuk menyiapkan struktur organisasi untuk mengantisipasi adanya promosi, mutasi dan lain sebagainya.

Dalam tahap pengorganisasian, JTV Madura hanya memiliki sedikit tenaga pengelola yang jumlahnya hanya terdiri atas beberapa orang saja. Dalam program berita ini, redaksinya termasuk ke dalam divisi Pembertitaan dan Divisi Siaran dan Produksi JTV Madura. Secara umum, organisasi pelaksana produksi yang saling bekerja sama terdiri dari kepala pemberitaan koordinator liputan, kepala siaran dan produksi, koordinator presenter, koordinator editor, wartawan.⁶

⁵ Moh. Zuhri, Redaktur JTV Madura, Wawancara Langsung, (09 Januari 2022)

⁶ Observasi pada tanggal 09 s/d 23 Januari 2023

Untuk penempatan pada strukturnya direktur JTV Madura menempatkan karyawan sesuai dengan kemampuan dan *background* pendidikan mereka. Selain itu jika ada kemampuan lain yang bisa dikerjakan karyawan tersebut, maka direktur JTV Madura membolehkan kepala devisi lain untuk memindahkan karyawan kedalam divisinya. Hal ini dikarenakan Direktur JTV Madura mengharapkan agar karir dari para karyawannya tidak berhenti disitu disitu saja, sehingga dapat mengembangkan kemampuannya dan jika ada mutasi atau promosi dari pusat dapat mengikutinya. Hal ini juga disampaikan oleh Direktur JTV Madura yang mengatakan bahwa:

Sebetulnya penempatan dari kita itu sesuai dengan kemampuannya, kalau mereka dari *background* multimedia berarti dia akan ditempatkan di editor atau bagian streaming di Siaran dan produksi. Tetapi jika *pimred* misalnya bilang orang ini tak tarik ya soalnya bisa bikin naskah itu boleh, jadi jejakannya engga stuck disitu.⁷

Walaupun demikian direktur JTV Madura tetap memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh terhadap jalannya roda perusahaan secara global atau umum. Agar dapat menjalankan tugasnya, direktur JTV Madura membagi tanggung jawabnya kepada masing-masing koordinator sehingga mereka akan bertanggung jawab sesuai dengan bidang yang dipegangnya. Berikut merupakan tanggung jawab dari setiap karyawan:

- 1) Kepala Pemberitaan

Bertanggung jawab terhadap keseluruhan program yang dipegangnya, mulai dari pencarian berita hingga penayangan siaran

⁷ Moh. Zuhri, Redaktur JTV Madura, Wawancara Langsung, (09 Januari 2022)

dan publikasi ke media sosial JTV Madura.

2) Koordinator Pemberitaan

Bertanggung jawab penuh akan naskah-naskah yang dikirim oleh wartawan dan memilih serta merevisi naskah berita yang akan dibacakan oleh VO dan Presenter sesuai dengan aturan naskah JTV Madura.

3) Wartawan

Bertanggung jawab terhadap peliputan dan pencarian berita, serta melakukan penulisan naskah yang akan ditayangkan.

4) Kepala Siaran dan Produksi

Bertanggung jawab penuh akan program-program yang akan disiarkan khususnya program berita yang disiarkan langsung secara live pada sore hari.

5) Editor

Bertanggung jawab terhadap proses editing gambar, dan menggabungkan potongan bahan berita menjadi kesatuan berita yang utuh.

6) Presenter

Bertanggung jawab sebagai pembaca berita pada saat siaran live di studio, sesuai dengan naskah yang sudah direvisi.

Disini hubungan yang terjalin antara pemimpin dan para staf serta karyawan program berita dibangun berdasarkan asas kekeluargaan, walaupun terdapat sistem reward dan punishment, karyawan masih tetap bebas untuk mengeksplorasi dan mendiskusikan ide-ide yang mereka punya untuk pengembangan program berita yang lebih baik.

c. Pelaksanaan Program Berita JTV Madura

Berdasarkan pengorganisasian yang telah dilakukan maka pelaksanaan program berita dibagi menjadi 3 tahap, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

1) Pra Produksi

a) Pencarian ide

Tahap ini dimulai ketika seorang Kepala Seksi Program memiliki atau menemukan ide dan gagasan dalam menentukan tema maupun isi/konten materi berita yang akan diliput. Tidak hanya Kepala Seksi Program, pihak lain seperti reporter pun juga bisa mengajukan saran sebagai bahan liputan. Namun, semua itu harus dilakukan riset terlebih dahulu. Riset dilakukan terhadap suatu hal atau peristiwa yang dianggap menarik dijadikan materi liputan. Seperti yang dijelaskan Direktur JTV Madura yang mengatakan bahwa:

Untuk prosesnya ya sama, kita mencari referensi, kita mencari informasi atau isu-isu yang berkembang dimasyarakat terlebih lagi JTV Madura lebih ke muatan lokalnya, makanya kita harus mengerti dan memahami situasi dan isu-isu yang berkembang dimasyarakat seperti

itu. Atau kalau tidak kita juga bisa menarik isu nasional kedalam isu daerah untuk ditanyakan kepada masyarakat atau pemerintahan.⁸

b) Perencanaan liputan

Tahap ini dilakukan setelah penemuan ide selesai. Ide atau gagasan yang kemudian dijadikan bahan atau materi program selanjutnya akan dikoordinasikan kepada koordinator liputan. Kepala Seksi Program akan mengajukan idenya sebagaimana yang telah dipikirkan secara matang, kemudian meminta koordinator liputan untuk menyediakan karyawan liputan serta meliput berbagai hal yang tertuang dalam ide tersebut. Pada saat inilah, semua akan direncanakan. Penetapan serta pengadaan tim liputan, penetapan jangka waktu liputan, lokasi liputan, dan narasumber yang akan diwawancarai nantinya, serta menyusun naskah wawancara. Untuk pembagian berita perwilayah, akan disesuaikan dengan isu yang berkembang masing-masing wilayah. Seperti yang dijelaskan Koordinator Pemberitaan JTV Madura yang mengatakan bahwa:

Wartawan akan mencari berita tergantung isu yang berkembang diwilayah masing-masing, selain itu juga berkaitan dengan peristiwa atau kejadian yang hari itu terjadi. Karena apa, karenakan tidak setiap hari peristiwa itu ada, jadi wartawan itu harus pintar-pintar mencari isu yang berkembang, karena tugas wartawan itu bukan nunggu berita tapi mencari dan membuat berita.⁹

⁸ Moh. Zuhri, Redaktur JTV Madura, Wawancara Langsung, (09 Januari 2022)

⁹ Hanif Tanzil, Koordinator Pemberitaan JTV Madura, Wawancara Langsung, (14 Januari 2022)

c) Persiapan liputan

Setelah semua apa yang menjadi gagasan selesai direncanakan dengan matang dan baik, tahap selanjutnya adalah melakukan persiapan. Persiapan meliputi kegiatan pemberesan semua perijinan dan surat-menyurat. Persiapan keberangkatan tim liputan, persiapan atau latihan penampilan presenter, pembuatan setting, meneliti berbagai keperluan, serta melengkapi peralatan yang diperlukan untuk pencarian berita seperti kamera dan *clip on*. Untuk distudio akan menyiapkan peralatan live dan taping yang akan dilakukan setelah selesai produksi. Seperti yang dijelaskan Koordinator Pemberitaan JTV Madura yang mengatakan bahwa:

Kalau untuk persiapan meliputi kegiatan pemberesan semua perijinan dan surat-menyurat. Persiapan keberangkatan tim liputan, persiapan atau latihan penampilan presenter, pembuatan setting, meneliti berbagai keperluan, serta melengkapi peralatan yang diperlukan untuk pencarian berita seperti kamera dan *clip on*. Untuk distudio akan menyiapkan peralatan live dan taping yang akan dilakukan setelah selesai produksi.¹⁰

2) Produksi

a) Liputan berita

Setelah semua gagasan selesai direncanakan dan disiapkan dengan baik, maka pelaksanaan produksi dimulai. Para karyawan liputan yang bertugas bekerja sama serta berkoordinasi dengan koordinator liputan dan kepala siaran dan

¹⁰ Hanif Tanzil, Koordinator Pemberitaan JTV Madura, Wawancara Langsung, (14 Januari 2022)

produksi untuk mewujudkan berbagai hal yang telah direncanakan serta disiapkan sebelumnya. Pada saat semua bahan berita diliput, pada saat itulah berlangsung proses produksi gagasan-gagasan berita yang akan diproses lebih lanjut untuk selanjutnya ditayangkan. Seperti yang dijelaskan Direktur JTV Madura yang mengatakan bahwa:

Setelah semua gagasan telah diselesaikan dan sudah direncanakan serta disiapkan, maka pelaksanaan produksi dimulai. Para karyawan liputan yang bertugas bekerja sama serta berkoordinasi dengan koordinator liputan dan kepala siaran dan produksi untuk mewujudkan berbagai hal yang telah direncanakan serta disiapkan sebelumnya. Pada saat semua bahan berita diliput, pada saat itulah berlangsung proses produksi gagasan-gagasan berita yang akan diproses lebih lanjut untuk selanjutnya ditayangkan di JTV Madura.¹¹

b) Penulisan naskah dan dubbing

Setelah liputan berbagai bahan berita selesai, kemudian para wartawan akan di tugaskan menuliskan naskah sesuai apa yang mereka liput, dan tidak diperbolehkan menulis naskah dengan melebihkan atau mengurangi informasi. Naskah berita harus ditulis sebagaimana fakta yang telah ia peroleh. Setelah penulisan naskah selesai, naskah dan gambar video akan dikumpulkan melalui via online. Para wartawan akan menyetorkan beritanya masing-masing sebelum jam setengah 3 sore melalui email dengan mengirimkan gambar dan naskah

¹¹ Moh. Zuhri, Redaktur JTV Madura, Wawancara Langsung, (09 Januari 2022)

dalam bentuk terpisah terpisah atau bisa langsung dikirim ke web server newsJTV.co.id milik JTV Surabaya agar memudahkan akses *editing*. Seperti yang dijelaskan Koordinator Pemberitaan JTV Madura yang mengatakan bahwa:

Untuk pengumpulan naskahnya dipisah, gambar sendiri naskah sendiri, dikirimnya terpisah. Kalau untuk naskah sendiri bisa dikirim melalui WhatsApp kepada koordinator pemberitaan atau dikirim ke web server itu ada news.JTV.co.id, itu web server milik JTV Surabaya.¹²

Sebelum *dubbing* naskah dilakukan, koordinator pemberitaan akan melakukan pengecekan naskah apakah naskah yang dituliskan oleh wartawan terdapat kesalahan atau memiliki data yang kurang relevan yang akan menimbulkan asumsi baru masyarakat, serta memilih mana saja naskah yang akan ditayangkan dan tidak ditayangkan. Koordinator liputan akan merevisi naskah sesuai pakem yang ada di JTV Madura, dalam pengiriman naskah hal yang harus ada yaitu judul, tanggal, lokasi, dan dikirimkan melalui email atau WhatsApp. Selanjutnya Koordinator liputan akan merevisi lead, isi, dan closing, serta jika ada penulisan atau penggunaan kata yang tidak sesuai KBBI, dan tak lupa memastikan keseluruhan naskah mudah dibaca oleh VO dan presenter. Seperti yang dijelaskan Koordinator Pemberitaan JTV Madura yang mengatakan bahwa:

¹² Hanif Tanzil, Koordinator Pemberitaan JTV Madura, Wawancara Langsung, (14 Januari 2022)

Nanti dalam naskah itu harus tertulis dari JTV Madura, dari urutan teratas ada judul, tanggal, lokasinya dimana, dan dikirim melalui via apa, email atau WhatsApp biar kalau ada masalah kita bisa cari tahu asalnya dari mana, lalu selanjutnya ada Lead, PKG, inti, klimaks, dan closing.¹³

Setelah revisi naskah dilakukan, naskah akan diubah judulnya dengan menambahi “OK” pada akhir judul dan memindahkan naskah kepada computer utama dengan menggunakan sistem sharing data antar computer dalam satu jaringan yang sama, sehingga memudahkan VO mencari naskah yang akan *di-dubbing*. Naskah akan dibacakan oleh seorang *dubber* yang merupakan seorang presenter juga, kemudian akan direkam untuk selanjutnya digabungkan atau diedit bersama gambar-gambar.

3) Pasca Produksi

a) Penyuntingan atau editing

Setelah materi berita diliput dan naskah rapi telah didubbing, editor akan mendownload gambar yang dikirimkan wartawan melalui email dan memindahkannya pada komputer utama pada folder video, yang akan selanjutnya diedit menjadi kesatuan berita yang utuh. Proses editing dilakukan setelah tersedianya rekaman gambar liputan dan naskah rapi yang telah didubbing. Jika kedua hal itu telah siap, maka semua siap diedit.

¹³ Hanif Tanzil, Koordinator Pemberitaan JTV Madura, Wawancara Langsung, (14 Januari 2022)

Seperti yang dijelaskan Editor JTV Madura yang mengatakan bahwa:

Untuk editing karena kita punya tiga editor, masing-masing editnya menggunakan software adobe premier dikomputer. Kenapa pakai premier karena kita sudah terbiasa pakai itu. Kalau untuk streaming pakai vmix.¹⁴

Pada JTV Madura, editing dilakukan dengan menggunakan aplikasi didalam komputer minimal adobe premier. Editing dimulai dengan proses pengcapture-an gambar. Artinya, memasukkan seluruh shoot gambar rekaman. Penyusunan gambar tidak mesti berurutan, karena seorang editor kemudian melakukan tugas menyusun seluruh shoot atau gambar. Setelah semua dirasa memuaskan, maka selanjutnya adalah proses mixing.

Mixing merupakan penggabungan seluruh mentahan berita, setelah seluruh gambar tersusun dengan baik, maka dilanjutkan dengan memasukkan naskah yang sudah didubbing dan lowerter judul. Setelah diedit, video akan disimpan didalam folder gambar dengan membuat lagi folder berjudul edit pada Computer utama dengan menggunakan sistem sharing data antar Computer dalam satu jaringan yang sama. Hasilnya akan disampaikan ke *master control room* untuk kemudian

¹⁴ Atikurrahman, Editor JTV Madura, Wawancara Langsung, (17 Januari 2022)

ditayangkan.¹⁵

b) Penayangan

Tahap ini adalah tahapan terakhir setelah bahan berita yang telah diedit kemudian dikirim dalam bentuk data ke server yang nantinya sampai pada master control room.

Dalam proses penayangan, bagian siaran dan produksi bekerja sama dengan bagian news. Proses penayangan berita secara keseluruhan akan dikendalikan oleh seorang Kepala divisi siaran dan program. Ia akan bekerja sama dengan dua bagian. Pertama dengan bagian news yang memang merupakan tempat dimana program itu dibuat dan berita-beritanya dihasilkan. Kedua dengan bagian yang berada di *master control room*, sebagai lokasi dimana program ini nantinya akan dikendalikan dan ditayangkan dengan kerja sama para karyawan lainnya.

Di *Master Control Room* (MCR) atau studio yang banyak bertanggung jawab saat penayangan dan berkaitan dengan permasalahan durasi acara atau *commercial break* yang akan ditayangkan, Kepala Siaran dan program bekerja sama dengan banyak karyawan. Selain *news*, Kepala Seksi Program juga bekerja sama dengan presenter, *cameramen*, dan *audio-person*

¹⁵ Observasi pada tanggal 09 s/d 23 Januari 2023

yang bertugas mengatur suara saat live.¹⁶

Pada proses pelaksanaannya, MCR akan memberikan sinyal kepada presenter ketika siaran akan dimulai. Ketika jam menunjukkan pukul 3 sore, presenter harus sudah berada di depan kamera dengan menunggu MCR mengatur pelaksanaan streaming, jika dirasa siap maka MCR akan memberikan aba-aba dengan menyalakan opening video yang bisa dilihat oleh presenter pada televisi yang telah disediakan disamping presenter.¹⁷

d. Evaluasi Program Berita JTV Madura

Hakekatnya evaluasi ada sebagai alat untuk meminimalisir kemungkinan kesalahan yang akan terjadi pada penayangan program berita, dan menciptakan program tayangan yang lebih baik lagi kedepannya.

Evaluasi program dilakukan setelah tayangan program berita di tayangkan, karena tayangan program berita ditayangkan setiap hari, maka evaluasi pun diadakan setiap hari. Evaluasi yang dilakukan JTV Madura pada program berita telah tergolong kurang, walaupun masih ada evaluasi di setiap akhir penayangan program berita. Akan tetapi jika terjadi kesalahan langsung diperbaiki saat itu juga seperti yang dijelaskan oleh Direktur JTV Madura yang mengatakan bahwa:

Kalau kita, di televisi itu, pasti ada, tetap ada evaluasi, kalau misal pada saat *live* ada kesalahan judul misalnya, evaluasinya judulnya

¹⁶ Observasi pada tanggal 09 s/d 23 Januari 2023

¹⁷ Observasi pada tanggal 09 s/d 23 Januari 2023

harus diperbaiki jadi pada saat siaran pagi harus sudah benar. Jadi tetep ada evaluasi, kontennya seperti apa, urutannya sudah benar atau belum, dari hard news dahulu semuanya baru nanti di segmen akhir kita kasih soft news. Atau jika ada kendala di live, apakah ada kendala jaringan atau seperti apa, jadi kita ngecek ulang apakah dari internet atau sinyalnya, atau alatnya. Tetep ada evaluasi kalau memang ada kendala di produksi live.¹⁸

Evaluasi di JTV Madura cenderung dilakukan secara sederhana, tidak dilakukan evaluasi secara rapat, melainkan secara langsung dan dibicarakan jika ada kesaalahan.

Berdasarkan paparan data diatas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai strategi manajemen redaksional untuk meningkatkan kualitas penyiaran di JTV Madura, diantaranya sebagai berikut: a). Proses perencanaan yang dilakukan JTV Madura ini dirasa unik dimana semua perencanaan dilakukan secara online, yaitu dilakukan melalui chat via WhatsApp, walaupun begitu, pada perencanaan yang dilakukan oleh JTV dilaksanakan tanpa adanya halangan atau kesalahan teknis yang menimbulkan masalah serius. b). Pada proses pegorganisasian, penyusunan susunan organasasi sesuai dengan kemampuan karyawannya, hubungan komunikasi yang dibangun pimpinan kepada karyawannya atas asas kekeluargaan, pimpinan tidak hanya menuntut karyawanan untuk bekerja dengan baik tetapi pimpinan juga memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan karyawannya. c). Pada proses pelaksanaan program berita sudah melakukan pelaksanaan dengan baik, dengan melaksanakan 3 proses produksi yaitu: pra produksi, produksi dan pasca produksi. d). Evaluasi, merupakan tahap yang sangat penting dan dirasa masih ada kekurangan. Pada tahap ini koordinator

¹⁸ Moh. Zuhri, Redaktur JTV Madura, Wawancara Langsung, (09 Januari 2022)

pemberitaan melakukan evaluasi setelah penayangan selesai jika terjadi kesalahan.

2. Kendala Manajemen Redaksional Untuk Meningkatkan Kualitas Penyiaran di JTV Madura

Dalam proses memproduksi sebuah acara televisi, tentu tim produksi sering mendapatkan hambatan saat syuting. Berikut faktor hambatan dalam proses meningkatkan mutu tayangan. Seperti yang dijelaskan Koordinator Pemberitaan JTV Madura yang mengatakan bahwa:

Untuk hambatan dalam melakukan siaran biasanya dari SDM nya, dengan peralatan produksi. Peralatan biasanya kami tidak bisa prediksi apa kendalanya, biasa peralatan ada yang mengalami kerusakan. Dan kalau peralatannya rusak otomatis kami hanya bisa melakukan perbaikan. Intinya kami berusaha mencarikan solusi agar beberapa kendala ini bisa cepat-cepat teratasi.¹⁹

Direktur JTV Madura menambahkan bahwa:

Mengenai tenaga SDM di JTV Madura tenaga SDM-nya semakin berkurang, jadi biasanya beberapa staff yang telah melakukan syuting diluar harus cepat-cepat lagi kembali ke kantor untuk melakukan beberapa editing. Dan itu juga berpengaruh dalam cepat lambatnya proses produksi suatu siaran. JTV Madura pusat juga belum memerintahkan kami disini untuk melakukan perekrutan karyawan baru karena apabila melakukan perekrutan karyawan baru harus mengeluarkan lagi anggaran. Tak hanya itu, disini juga masih kurang tenaga ahli dan profesional dibidangnya. Sehingga JTV Madura perlu segera melakukan perekrutan karyawan baru.²⁰

Dari pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa yang menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas siaran adalah sumber daya manusia (SDM) yang terdapat di JTV Madura yang terus saja berkurang. Sehingga tim produksi harus bekerja ekstra saat melakukan syuting. Yang tentunya hal itu juga mempengaruhi dalam cepat lambatnya proses produksi suatu siaran. Selain itu SDM di JTV

¹⁹ Hanif Tanzil, Koordinator Pemberitaan JTV Madura, Wawancara Langsung, (14 Januari 2022)

²⁰ Moh. Zuhri, Redaktur JTV Madura, Wawancara Langsung, (09 Januari 2022)

Madura juga masih kurang pada tenaga ahli dan profesional sehingga semangat dan kreativitasnya sangat rendah.

Hambatan selanjutnya terkait peralatan yang digunakan dalam memproduksi acara. Jika terjadi kerusakan pada peralatan saat syuting, tim produksi hanya bisa melakukan perbaikan dikarenakan minimnya dana yang dimiliki oleh JTV Madura dan mencari solusi agar kendala tersebut segera teratasi ialah mengiklan sebuah produk agar anggaran bertambah. Seperti yang dijelaskan Koordinator Pemberitaan JTV Madura yang mengatakan bahwa:

Jika terjadi kerusakan pada peralatan saat syuting, tim produksi hanya bisa melakukan perbaikan dikarenakan minimnya dana yang dimiliki oleh JTV Madura dan mencari solusi agar kendala tersebut segera teratasi ialah mengiklan sebuah produk agar anggaran bertambah. Untuk iklan sendiri kami diberikan jatah oleh JTV Pusat 1 menit atau 50 detik durasi untuk beriklan dalam satu hari.²¹

Direktur JTV Madura juga menambahkan bahwa:

Untuk mendanai kegiatan operasional penyelenggaraan siaran JTV Madura memiliki sumber dana yang berasal dari pengiklanan sebuah produk dan juga dari pembiayaan swasta. Penerimaan yang diperoleh dari sumber pendanaan tersebut dikelola langsung secara transparan untuk membiayai JTV dan setiap saat laporan keuangan diaudit oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) JTV.²²

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa untuk mendanai kegiatan operasional penyelenggaraan siaran JTV Madura memiliki sumber dana yang berasal dari pengiklanan sebuah produk dan juga dari pembiayaan swasta. Penerimaan yang diperoleh dari sumber pendanaan tersebut dikelola langsung secara transparan untuk membiayai JTV dan setiap saat laporan keuangan diaudit oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) JTV.

²¹Hanif Tanzil, Koordinator Pemberitaan JTV Madura, Wawancara Langsung, (14 Januari 2022)

²²Moh. Zuhri, Redaktur JTV Madura, Wawancara Langsung, (09 Januari 2022)

Berdasarkan paparan data diatas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai kendala manajemen redaksional untuk meningkatkan kualitas penyiaran di JTV Madura diantaranya ialah dari sisi sumber daya manusia yang terus berkurang, dan kurangnya tenaga ahli dan profesional di bidangnya, serta terbatasnya anggaran sehingga berdampak pada peralatan syuting yang kurang optimal.

B. Pembahasan

1. Strategi Manajemen Redaksional Untuk Meningkatkan Kualitas Penyiaran di JTV Madura

Strategi manajemen redaksional yang dipakai dalam sebuah perusahaan media akan mempengaruhi jalannya sebuah program akan berjalan baik atau tidak. Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan mengenai strategi manajemen redaksional untuk meningkatkan kualitas penyiaran di JTV Madura, diantaranya sebagai berikut:

a. Perencanaan Program Berita JTV Madura

Planning ialah menentukan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukannya, dan siapa yang harus melaksanakan semua kegiatan. Perencanaan harus meliputi segi-segi teknis, ekonomis, sosial, dan pelayanan, jadi perencanaan menjembatani status sekarang dengan sasaran yang ingin dicapai di masa mendatang. Penencanaan tentunya tidak bisa dilakukan sendiri oleh karena itu

diadakannya rapat redaksi, penerbitan surat penugasan, breafing sutradara dengan tim liputan.²³

Untuk mendapatkan bahan siaran yang bagus JTV Madura akan mengadakan rapat penetapan serta pengadaan tim liputan, penetapan jangka waktu liputan, serta lokasi liputan. Proses perencanaan biasanya bertujuan untuk menentukan berita apa saja yang akan ditayangkan di Televisi. Jika dalam pencarian berita wartawan kesulitan untuk mencari berita, maka wartawan harus bisa mencari angle berita yang berbeda agar memenuhi target berita pada hari itu. Apabila wartawan sudah benar-benar kepepet maka Koordinator Pemberitaan JTV Madura biasanya akan memberikan isu-isu yang akan diangkat menjadi berita dengan mengkomunikasikan lewat *WhatsApp* Grup atau langsung secara pribadi. Selain merencanakan bahan berita apa yang akan diangkat, program di JTV Madura juga menentukan segmen setiap penayangan live, maka segmentasi pasarnya adalah umum, khususnya untuk memberikan informasi secara aktual kepada warga wilayah Madura.

Pada tahap perencanaan ini JTV Madura akan menentukan berapa banyak berita yang akan ditayangkan dalam siaran yang akan ditayangkan sore dan pagi harinya. Dalam perencanaan produksinya JTV Madura juga membagi biaya produksi menjadi dua, yaitu biaya operasional dengan biaya siaran. Dalam produksi dianggarkan sebesar 10 juta rupiah, dalam

²³ Morisan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta:Kencana 2015), 142

biaya produksi ini termasuk biaya pemeliharaan drone, kamera, dan alat-alat yang dipakai produksi serta bensin. Biaya produksi ini dianggarkan berdasarkan besar kecilnya produksi, jadi dapat berubah-ubah. Sedangkan untuk biaya siaran JTV menganggarkan sebesar 2 Juta Rupiah untuk pemeliharaan Token Listrik dan Wi-Fi.

b. Pengorganisasian Program Berita JTV Madura

Organizing ialah pengaturan setelah ada rencana. Organisasi merupakan hubungan-hubungan struktural yang perlu untuk menyalurkan berbagai tanggung jawab, sumber-sumber yang perlu dan juga berbagai data. Untuk pengorganisasian maka akan dilakukan rapat produser dengan tim liputan, persiapan peralatan liputan, peliputan berita, pengumpulan berita peristiwa dan data.²⁴

Dalam tahap pengorganisasian JTV Madura hanya memiliki sedikit tenaga pengelola yang jumlahnya hanya terdiri atas beberapa orang saja. Dalam program berita ini, redaksinya termasuk ke dalam divisi Pembertitaan dan Divisi Siaran dan Produksi JTV Madura. Secara umum, organisasi pelaksana produksi yang saling bekerja sama terdiri dari kepala pemberitaan koordinator liputan, kepala siaran dan produksi, koordinator presenter, koordinator editor, wartawan.

Selain itu juga untuk penempatan pada strukturnya direktur JTV Madura menempatkan karyawan sesuai dengan kemampuan dan *background* pendidikan mereka. Jika ada kemampuan lain yang bisa dikerjakan

²⁴Morisan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, 142.

karyawan tersebut, maka direktur JTV Madura membolehkan kepala divisi lain untuk memindahkan karyawan kedalam divisinya. Hal ini dikarenakan Direktur JTV Madura mengharapkan agar karir dari para karyawannya tidak berhenti disitu disitu saja, sehingga dapat mengembangkan kemampuannya dan jika ada mutasi atau promosi dari pusat dapat mengikutinya.

Walaupun demikian direktur JTV Madura tetap memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh terhadap jalannya roda perusahaan secara global atau umum. Agar dapat menjalankan tugasnya, direktur JTV Madura membagi tanggung jawabnya kepada masing-masing koordinator sehingga mereka akan bertanggung jawab sesuai dengan bidang yang dipegangnya. Berikut merupakan tanggung jawab dari setiap karyawan:

1) Kepala Pemberitaan

Bertanggung jawab terhadap keseluruhan program yang dipegangnya, mulai dari pencarian berita hingga penayangan siaran dan publikasi ke media sosial JTV Madura.

2) Koordinator Pemberitaan

Bertanggung jawab penuh akan naskah-naskah yang dikirim oleh wartawan dan memilih serta merevisi naskah berita yang akan dibacakan oleh VO dan Presenter sesuai dengan aturan naskah JTV Madura.

3) Wartawan

Bertanggung jawab terhadap peliputan dan pencarian berita, serta melakukan penulisan naskah yang akan ditayangkan.

4) Kepala Siaran dan Produksi

Bertanggung jawab penuh akan program-program yang akan disiarkan khususnya program berita yang disiarkan langsung secara live pada sore hari.

5) Editor

Bertanggung jawab terhadap proses editing gambar, dan menggabungkan potongan bahan berita menjadi kesatuan berita yang utuh.

6) Presenter

Bertanggung jawab sebagai pembaca berita pada saat siaran live di studio, sesuai dengan naskah yang sudah direvisi.

Di JTV hubungan yang terjalin antara pemimpin dan para staf serta karyawan program berita dibangun berdasarkan asas kekeluargaan, walaupun terdapat sistem reward dan punishment, karyawan masih tetap bebas untuk mengeksplorasi dan mendiskusikan ide-ide yang mereka punya untuk pengembangan program berita yang lebih baik.

c. Pelaksanaan Program Berita JTV Madura

Pelaksanaan merupakan proses pelaksanaan sebuah program yang diproduksi oleh suatu perusahaan. Dalam tahap ini aktifitasnya dengan menggerakkan sumber daya manusia beserta penggunaan fasilitas

penunjang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menghasilkan produk jurnalistik. Peran pengarahan dalam sebuah produksi program ataupun jurnalistik sangat penting. Hal ini bertujuan supaya produksi itu sendiri diharapkan bisa tercapai dengan adanya kerja sama team yang baik dan nantinya akan menghasilkan hasil yang lebih baik dan layak untuk masyarakat.²⁵

Pelaksanaan program berita yang ada di JTV Madura dibagi menjadi tiga (3) tahap, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

1) Pra Produksi

a) Pencarian ide

Tahap ini dimulai ketika seorang Kepala Seksi Program memiliki atau menemukan ide dan gagasan dalam menentukan tema maupun isi/konten materi berita yang akan diliput. Tidak hanya Kepala Seksi Program, pihak lain seperti reporter pun juga bisa mengajukan saran sebagai bahan liputan. Namun, semua itu harus dilakukan riset terlebih dahulu. Riset dilakukan terhadap suatu hal atau peristiwa yang dianggap menarik dijadikan materi liputan.

b) Perencanaan liputan

Tahap ini dilakukan setelah penemuan ide selesai. Ide atau gagasan yang kemudian dijadikan bahan atau materi program selanjutnya akan dikoordinasikan kepada koordinator liputan.

²⁵ Kusnadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi*. (Bandung: Nuansa, 2004), 45

Kepala seksi program akan mengajukan idenya sebagaimana yang telah dipikirkan secara matang, kemudian meminta koordinator liputan untuk menyediakan karyawan liputan serta meliput berbagai hal yang tertuang dalam ide tersebut. Pada saat inilah, semua akan direncanakan. Penetapan serta pengadaan tim liputan, penetapan jangka waktu liputan, lokasi liputan, dan narasumber yang akan diwawancarai nantinya, serta menyusun naskah wawancara. Untuk pembagian berita perwilayah, akan disesuaikan dengan isu yang berkembang masing-masing wilayah.

c) Persiapan liputan

Setelah semua apa yang menjadi gagasan selesai direncanakan dengan matang dan baik, tahap selanjutnya adalah melakukan persiapan. Persiapan meliputi kegiatan pemberesan semua perijinan dan surat-menyurat. Persiapan keberangkatan tim liputan, persiapan atau latihan penampilan presenter, pembuatan *setting*, meneliti berbagai keperluan, serta melengkapi peralatan yang diperlukan untuk pencarian berita seperti kamera dan *clip on*. Untuk distudio akan menyiapkan peralatan live dan taping yang akan dilakukan setelah selesai produksi.

2) Produksi

a) Liputan berita

Setelah semua gagasan selesai direncanakan dan disiapkan dengan baik, maka pelaksanaan produksi dimulai. Para karyawan liputan yang bertugas bekerja sama serta berkoordinasi dengan koordinator liputan dan kepala siaran dan produksi untuk mewujudkan berbagai hal yang telah direncanakan serta disiapkan sebelumnya. Pada saat semua bahan berita diliput, pada saat itulah berlangsung proses produksi gagasan-gagasan berita yang akan diproses lebih lanjut untuk selanjutnya ditayangkan.

b) Penulisan naskah dan *dubbing*

Setelah liputan berbagai bahan berita selesai, kemudian para wartawan akan di tugaskan menuliskan naskah sesuai apa yang mereka liput, dan tidak diperbolehkan menulis naskah dengan melebihkan atau mengurangi informasi. Naskah berita harus ditulis sebagaimana fakta yang telah ia peroleh. Setelah penulisan naskah selesai, naskah dan gambar video akan dikumpulkan melalui via online. Para wartawan akan menyetorkan beritanya masing-masing sebelum jam setengah 3 sore melalui email dengan mengirimkan gambar dan naskah dalam bentuk terpisah terpisah atau bisa langsung dikirim ke web server newsJTV.co.id milik JTV Surabaya agar

memudahkan akses *editing*.

Sebelum *dubbing* naskah dilakukan, koordinator pemberitaan akan melakukan pengecekan naskah apakah naskah yang dituliskan oleh wartawan terdapat kesalahan atau memiliki data yang kurang relevan yang akan menimbulkan asumsi baru masyarakat, serta memilih mana saja naskah yang akan ditayangkan dan tidak ditayangkan. Koordinator liputan akan merevisi naskah sesuai pakem yang ada di JTV Madura, dalam pengiriman naskah hal yang harus ada yaitu judul, tanggal, lokasi, dan dikirimkan melalui email atau WhatsApp. Selanjutnya Koordinator liputan akan merevisi lead, isi, dan closing, serta jika ada penulisan atau penggunaan kata yang tidak sesuai KBBI, dan tak lupa memastikan keseluruhan naskah mudah dibaca oleh VO dan presenter.

Setelah revisi naskah dilakukan, naskah akan diubah judulnya dengan menambahi “OK” pada akhir judul dan memindahkan naskah kepada computer utama dengan menggunakan sistem sharing data antar computer dalam satu jaringan yang sama, sehingga memudahkan VO mencari naskah yang akan *di-dubbing*. Naskah akan dibacakan oleh seorang *dubber* yang merupakan seorang presenter juga, kemudian akan direkam untuk selanjutnya digabungkan atau diedit bersama gambar-gambar.

3) Pasca Produksi

a) Penyuntingan atau editing

Setelah materi berita diliput dan naskah rapi telah didubbing, editor akan mendownload gambar yang dikirimkan wartawan melalui email dan memindahkannya pada komputer utama pada folder video, yang akan selanjutnya diedit menjadi kesatuan berita yang utuh. Proses editing dilakukan setelah tersedianya rekaman gambar liputan dan naskah rapi yang telah *didubbing*.

Pada JTV Madura, editing dilakukan dengan menggunakan aplikasi didalam komputer minimal adobe premier. Editing dimulai dengan proses pengcapture-an gambar. Artinya, memasukkan seluruh shoot gambar rekaman. Penyusunan gambar tidak mesti berurutan, karena seorang editor kemudian melakukan tugas menyusun seluruh shoot atau gambar. Setelah semua dirasa memuaskan, maka selanjutnya adalah proses mixing.

Mixing merupakan penggabungan seluruh mentahan berita, setelah seluruh gambar tersusun dengan baik, maka diilanjutkan dengan memasukkan naskah yang sudah didubbing dan lowerter judul. Setelah diedit, video akan disimpan didalam folder gambar dengan membuat lagi folder berjudul edit pada Computer utama dengan menggunakan sistem sharing data antar

Computer dalam satu jaringan yang sama. Hasilnya akan disampaikan ke *master control room* untuk kemudian ditayangkan.

b) Penayangan

Dalam proses penayangan, bagian siaran dan produksi bekerja sama dengan bagian news. Proses penayangan berita secara keseluruhan akan dikendalikan oleh seorang kepala divisi siaran dan program. Ia akan bekerja sama dengan dua bagian. Pertama dengan bagian news yang memang merupakan tempat dimana program itu dibuat dan berita-beritanya dihasilkan. Kedua dengan bagian yang berada di *master control room*, sebagai lokasi dimana program ini nantinya akan dikendalikan dan ditayangkan dengan kerja sama para karyawan lainnya.

Di *Master Control Room* (MCR) atau studio yang banyak bertanggung jawab saat penayangan dan berkaitan dengan permasalahan durasi acara atau *commercial break* yang akan ditayangkan, Kepala siaran dan program bekerja sama dengan banyak karyawan. Selain *news*, Kepala Seksi Program juga bekerja sama dengan presenter, *cameramen*, dan *audio-person* yang bertugas mengatur suara saat live.

Pada proses pelaksanaannya, MCR akan memberikan sinyal kepada presenter ketika siaran akan dimulai. Ketika jam menunjukkan pukul 3 sore, presenter harus sudah berada didepan

kamera dengan menunggu MCR mengatur pelaksanaan streaming, jika dirasa siap maka MCR akan memberikan aba-aba dengan menyalakan opening video yang bisa dilihat oleh presenter pada televisi yang telah disediakan disamping presenter.

d. Evaluasi Program Berita JTV Madura

Evaluasi merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan organisasi atau perusahaan sudah mencapai target atau belum. Pengawasan membantu penilaian dari perencanaan, perngorganisasian, dan pelaksanaan apakah berjalan dengan efektif atau tidak. Proses pengawasan dan evaluasi sendiri dapat menentukan seberapa jauh rencana dan tujuan yang sudah didapatkan atau terwujud oleh stasiun penyiaran, departemen dan karyawan. Biasanya proses pengawasan dilakukan oleh departemen asingmasing dibawah manajer dengan membandingkan kinerja yang direncanakan dan yang sebenarnya.²⁶

Di JTV Madura evaluasi program dilakukan setelah tayangan program berita di tayangkan, karena tayangan program berita ditayangkan setiap hari, maka evaluasi pun diadakan setiap hari. Evaluasi di JTV Madura cenderung dilakukan secara sederhana, tidak dilakukan evaluasi secara rapat, melainkan secara langsung dan dibicarakan jika ada kesaalahan.

²⁶ Kusnadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi*, 46

2. Kendala Manajemen Redaksional Untuk Meningkatkan Kualitas Penyiaran di JTV Madura

Dalam proses memproduksi sebuah acara televisi, tentu tim produksi sering mendapatkan hambatan saat syuting. Berikut faktor hambatan dalam proses meningkatkan kualitas penyiaran, diantaranya sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) yang terdapat di JTV Madura yang terus saja berkurang. Sehingga tim produksi harus bekerja ekstra saat melakukan syuting. Yang tentunya hal itu juga mempengaruhi dalam cepat lambatnya proses produksi suatu siaran. Selain itu sumber daya manusia (SDM) di JTV Madura juga masih kurang pada tenaga ahli dan profesional sehingga semangat dan kreativitasnya sangat rendah.

b. Minimnya Anggaran Dana

Hambatan lainnya, terkait peralatan yang digunakan dalam memproduksi acara. Jika terjadi kerusakan pada peralatan saat syuting, tim produksi JTV Madura hanya bisa melakukan perbaikan dikarenakan minimnya dana yang dimiliki oleh JTV Madura dan mencarikan solusi agar kendala tersebut segera teratasi ialah mengiklan sebuah produk agar anggaran bertambah. Untuk iklan JTV Madura diberikan jatah oleh JTV Pusat 1 menit atau 50 detik durasi untuk beriklan dalam satu hari.

Dalam hal ini, untuk mendanai kegiatan operasional penyelenggaraan siaran JTV Madura memiliki sumber dana yang berasal dari pengiklanan sebuah produk dan juga dari pembiayaan

swasta. Penerimaan yang diperoleh dari sumber pendanaan tersebut dikelola langsung secara transparan untuk membiayai JTV dan setiap saat laporan keuangan diaudit oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) JTV.

